

Implementation of a video-messaging service in the neonatal intensive care unit: A literature review

By Atik Setiawati

INFORMASI ARTIKEL

Received: November, 03, 2022

Revised: December, 14, 2023

Available online: December, 21, 2023

at : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik>

1 **Implementation of a video-messaging service in the neonatal intensive care unit: A literature review**

Atik Setiawati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis e-mail: atikse38@gmail.com

Abstract

Background: The NICU room is a critical area for newborns where various problems, such as anxiety and bonding parents with their babies, limited workforce, communication and education difficulties. *Video service* technology can be a solution to these problems.

Purpose: Know the effectiveness of using video services in NICU nursing.

Method: The form of a *literatur review*. database searches are carried out through ProQuest, Scopus, Science Direct, Ebsco and PubMed since 2018-2023.

Result: From the results of a review of 10 journals, *video service* provides positive benefits for patients' parents, NICU professionals, and nurses. Video service can be a bridge of communication between parents and babies, parents and health workers, and increase nurses' job satisfaction.

Conclusion: Further studies are needed to examine more deeply the benefits of *video service* for nurses in the NICU room.

Keywords: Live Video Service; Neonatal Care; Parent.

Pendahuluan: Ruang NICU merupakan area kritis bayi baru lahir dimana berbagai permasalahan, seperti kecemasan dan bonding orangtua dengan bayinya, kesibukan tenaga kerja yang terbatas, kesulitan komunikasi dan edukasi. Teknologi *video service* dapat menjadi solusi untuk permasalahan tersebut.

Jujuan: Mengetahui efektivitas penggunaan video service dalam keperawatan NICU.

Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*. Penelusuran artikel akademik melalui *Online Database* pencarian melalui *Online Database* diantaranya ProQuest, Scopus, Science Direct, Ebsco dan PubMed dari tahun 2018-2023.

Hasil: Dari hasil telaah 10 jurnal, *video service* memberikan manfaat positif bagi orang tua pasien, profesional di ruang NICU, dan perawat. Video service dapat menjadi jembatan komunikasi antara orangtua dan bayi, orang tua dan petugas kesehatan, serta meningkatkan kepuasan kerja perawat.

Simpulan: Studi lanjutan diperlukan untuk mengkaji lebih dalam manfaat *video service* untuk perawat di ruang NICU.

Kata Kunci: Live Video Service; Parent; Perawatan Bayi Baru Lahir.

PE²AHULUAN

Prematur merupakan bayi yang lahir sebelum usia kehamilan kurang dari 37 minggu. Lebih dari

75% bayi pernafasan.

prematur mengalami gangguan. Bayi prematur harus mendapat

1 Implementation of a video-messaging service in the neonatal intensive care unit: A literature review

perhatian dan tatalaksana yang baik setelah lahir, untuk menghindari terjadinya masalah pemafasan yang lebih berat (Anggraeni, Indiyah, & Daryati, 2016).

Sebagian besar bayi yang dirawat di NICU terlahir dalam kondisi prematur. Bayi prematur adalah bayi yang lahir 6 da usia kehamilan kurang dari 37 minggu. Bayi prematur rentan mengalami penurunan suhu tubuh dan kesulitan bempapas. Inilah sebabnya bayi prematur memerlukan perawatan di NICU (Yuniwati, 2022).

Perubahan peran orang tua muncul sebagai sumber stres terbesar bagi ibu dan ayah. Ibu melaporkan tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan ayah. Perbedaan signifikan hanya muncul pada subskala yang berkaitan dengan rangsangan fisik penglihatan dan suara. Tidak ada dampak signifikan terhadap karakteristik bayi baru lahir (usia kehamilan, berat badan lahir) dan kondisi klinis (penyakit penyerta) yang muncul. Efek positif kecil dari lama rawat inap di NICU muncul pada tingkat stres orang tua secara global (Caporali, Pisoni, Gasparini, Ballante, Zecca, Orcesi, & Provenzi, 2020).

Dari 100 keluarga yang terdaftar dalam penelitian, 30 diantaranya ditemukan telah menggunakan FamilyLink untuk mengunjungi bayi mereka. Penggunaan FamilyLink dikaitkan dengan temuan survei mengenai niat berkelanjutan untuk menyusui atau memberikan ASI kepada bayi, serta peningkatan persepsi keterlibatan orang tua dalam perawatan bayi. Peningkatan jumlah pemberian ASI pada saat keluar dari rumah sakit juga ditemukan pada bayi yang keluarganya menonton televisi menggunakan FamilyLink. Penayangan video di NICU telah memberikan dampak positif pada pemberian ASI dan perasaan keterlibatan orang tua selama proses rawat inap, dan berpotensi untuk lebih meningkatkan pengalaman keluarga dengan bayi yang dirawat di rumah sakit. (Weber, Sohn, Sauers-Ford, Hanhauser, Tancredi, Marcin, & Hoffman, 2021).

Dalam lingkungan perawatan neonatal, model seperti ini merupakan kerangka kerja yang berharga bagi para profesional layanan kesehatan ketika mendukung keluarga yang bayinya memerlukan rawat inap. Perawatan berfokus pada perawatan medis bayi dan juga dukungan psikososial untuk keluarga termasuk mengatasi stres, ketakutan, dan

perubahan peran orang tua yang mungkin menyertai kondisi bayi dan rawat inap. Untuk mencapai tujuan ini, layanan rumah sakit telah memperkenalkan kamera video streaming langsung ke unit Neonatal (Kilcullen, Kandasamy, Evans, Kanagasignam, Atkinson, van der Valk, & Baxter, 2020).

Literature review ini bertujuan untuk menggambarkan Efektivitas penggunaan *video service* dalam area keperawatan *Neonatal Intensive Care Unit*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*, yaitu sebuah studi dengan melakukan aktivitas yang melibatkan identifikasi, mencari informasi tentang topik serta mengembangkan sebuah pemahaman tentang status pengetahuan pada topik tersebut. Da 12 penelitian ini, penulis menganalisis beberapa literatur yang telah dipilih dari berbagai sumber hingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan ide baru. Jurnal yang digunakan dalam telaah ini adalah jurnal-jurnal yang membahas topik dengan beberapa kata kunci, seperti: “*live video service*”, “*neonatal care*”, dan “*parent*”. Penelusuran akademik melalui Database Online diantaranya: ProQuest n=424, Scopus n=80, Science Direct n=58, dan PubMed n=4 dari tahun 2018 hingga tahun 2023.

Pada tinjauan literatur ini, peneliti menggunakan panduan penyeleksian studi *PRISMA flow diagram* untuk melakukan penilaian kualitas artikel penelitian. Adapun kriteria inklusi dalam penyeleksian artikel adalah tersedia full text, Artikel dipublikasikan tahun 2018-2023, Berbahasa Inggris Desain penelitian kuantitatif, kualitatif, atau mixed method, Subjek penelitian adalah manusia, Topik artikel berkaitan dengan efektivitas penggunaan video service dalam area keperawatan neonatal intensive care unit.

Artikel penelitian yang digunakan akan layak jika subjek yang digunakan manusia dan topik bahasan artikel mengenai efektivitas penggunaan video service dalam area keperawatan neonatal intensive care unit. Hasil pencarian artikel didapatkan hasil sebanyak (n=566). Lalu menghilangkan artikel duplikatnya (n=17), tersisa (n=549). Artikel yang dikecualikan setelah di tinjau judul dan abstrak (n=41) Tidak berkaitan dengan ruang lingkup studi ini (n=17) Setelah penyaringan dengan PICO (*Population, Intervention, Comparative and*

Atik Setiawati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis e-mail: atikse38@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i8.12887>

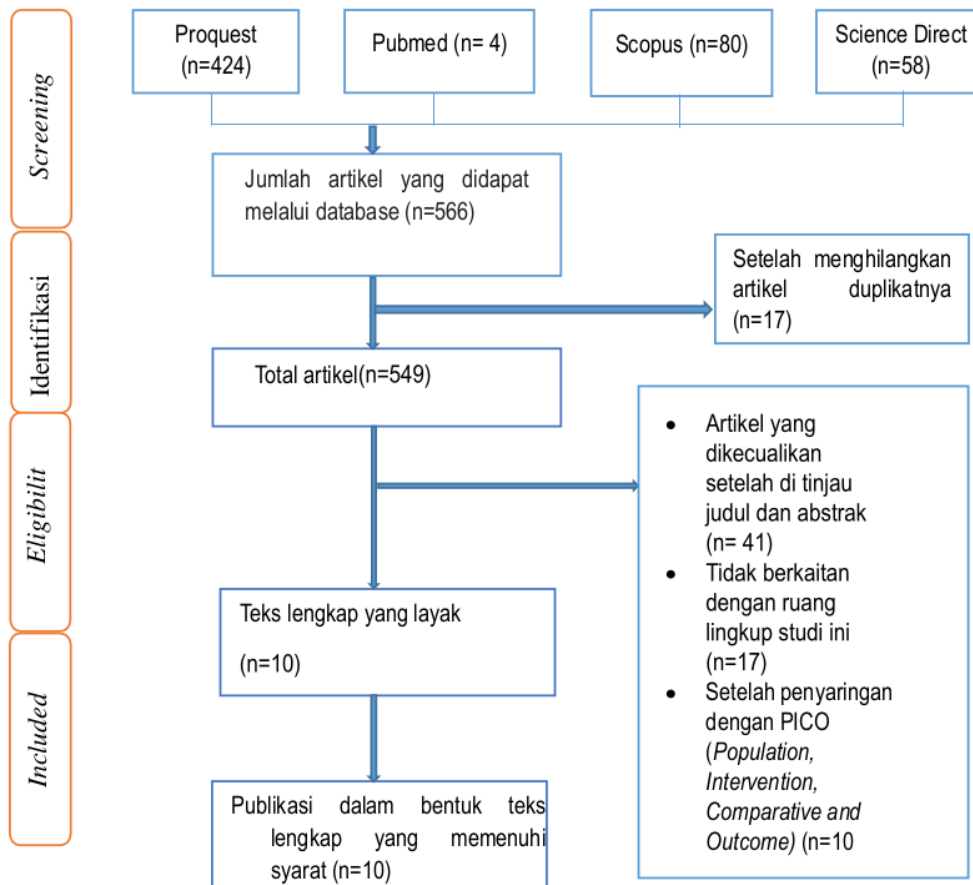
1 *Implementation of a video-messaging service in the neonatal intensive care unit: A literature review*

Outcome) (n=10). Dan yang terseleksi artikel berdasarkan judul sesuai dengan topik yaitu efektivitas penggunaan video service dalam area keperawatan neonatal intensive care unit berjumlah 10 artikel. Dari 10 artikel yang diambil dari beberapa negara yaitu Inggris 2 artikel, Jerman 4 artikel, Belanda 1 artikel, Amerika 1 artikel, Perancis 1 artikel dan Kanada 1 artikel.

Tahapan pertama dalam pemilihan artikel yaitu berdasarkan judul dan kata kunci, diikuti dengan

telaah abstrak artikel. Tahapan kedua peninjauan artikel secara teks penuh (full text) berdasarkan hasil penelitian yang kemudian akan dijadikan sebagai pembahasan. Kriteria inklusi pada kajian ini adalah jurnal atau artikel nasional dan internasional yang berhubungan efektivitas penggunaan video service dalam area keperawatan neonatal intensive care unit. Sedangkan kriteria eksklusi pada kajian ini adalah artikel penelitian hanya berupa abstrak dan berisi topik tentang perawatan neonatal.

HASIL



Gambar 1. Diagram Flow Pemilihan Artikel

Atik Setiawati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis e-mail: atikse38@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i8.12887>

Tabel 1. Rincian Hasil Analisis Jurnal Pilihan Untuk Literature Review

Judul, Penulis, dan Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan Hasil Penelitian
<p>11 Kirolos, S., Sutcliffe, L., Clausen, M. G., Abernethy, C., Shanmugalingam, S., Bauwens, N., & Patel, N. (2021). Asynchronous video messaging promotes family involvement and mitigates separation in neonatal care.</p>	<p>Inggris</p>	<p>Mengevaluasi pengalaman orang tua terhadap layanan pesan video yang aman sebagai komponen dalam area perawatan neonatologi</p>	<p>Evaluasi multi senter menggabungkan item kuantitatif dan kualitatif. Dengan populasi Keluarga pasien rawat inap neonatal dan staf neonatal. Mengukur pengalaman orang tua, termasuk kecemasan, keterlibatan dalam pengasuhan, hubungan antara orang tua dan staf, dan pemerasan ASI.</p>	<p>Pesan video asinkron meningkatkan pengalaman orang tua, kedekatan emosional dengan bayinya, dan membangun hubungan yang mendukung antara keluarga dan staf. Video asinkron mendukung model perawatan terpadu keluarga dan dapat memitigasi keterpisahan keluarga, yang mungkin sangat relevan selama pandemi COVID-19</p>
<p>9 Gallagher, K., Hayns-Worthington, R., Marlow, N., Meek, J., & Chant, K. (2023). Parental experiences of live video streaming technology in neonatal care in England: a qualitative study.</p>	<p>Inggris</p>	<p>Mengeksplorasi pengalaman orang tua dari bayi yang sebelumnya dirawat di unit perawatan neonatal yang menggunakan streaming langsung untuk melihat bayi mereka secara real time</p>	<p>Wawancara semi-terstruktur kualitatif dilakukan setelah keluar dari rumah sakit dengan orang tua bayi yang dirawat di unit neonatal tingkat tersier di Inggris pada tahun 2021. Wawancara dilakukan secara virtual, ditranskripsikan kata demi kata, dan diunggah ke NVivo V12 untuk memfasilitasi analisis. Analisis tematik oleh dua peneliti independen dilakukan untuk mengidentifikasi tema-tema yang mewakili data.</p>	<p>Penggunaan teknologi livestreaming dapat memberikan kesempatan kepada orang tua untuk mengintegrasikan bayi mereka ke dalam keluarga dan komunitas pertemanan yang lebih luas, serta mendapatkan kendali atas penerimaan bayi mereka untuk mendapatkan perawatan neonatal. Pendidikan orang tua yang berkelanjutan tentang cara menggunakan, dan apa yang diharapkan dari, teknologi livestreaming diperlukan untuk meminimalkan potensi kesusahan dari melihat bayi mereka secara online.</p>

Atik Setiawati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis e-mail: atiksc38@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v7i8.12887>

1 *Implementation of a video-messaging service in the neonatal intensive care unit: A literature review*

3	Mause, L., Hoffmann, J., Reimer, A., Dresbach, T., Horenkamp-Sonntag, D., Klein, M., & Wobbe-Ribinski, S. (2022). Trust in medical professionals and its influence on the stress experience of parents of premature infants.	German Memeriksa apakah ada hubungan antara preferensi orang tua untuk menggunakan <i>webcam</i> dan rendahnya kepercayaan pada dokter dan staf perawat	Studi cross-sectional retrospektif. Orang tua dari bayi dengan berat badan lahir sangat dan sangat rendah disurvei dalam studi cross-sectional retrospektif nasional 6–18 bulan setelah anak mereka lahir. Stres orang tua diukur menggunakan skala PSS: NICU German/2, dan kepercayaan diukur dengan skala Kepercayaan pada Dokter dan Kepercayaan pada Staf Perawat. Selain analisis deskriptif, model regresi linier berganda juga dilakukan.	Perubahan peran orang tua yang diantisipasi dinilai lebih menimbulkan stres dibandingkan penampilan dan perilaku bayi mereka. Kepercayaan terhadap staf perawat berpengaruh signifikan terhadap tingkat stres orang tua. Meskipun tingkat kepercayaan terhadap dokter dinilai lebih tinggi dibandingkan kepercayaan terhadap staf perawat, kepercayaan terhadap dokter tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengalaman stres orang tua. Upaya untuk menumbuhkan kepercayaan orang tua terhadap staf perawat dapat mengurangi tingkat stres orang tua dan karenanya memungkinkan orang tua untuk mengatasi situasi tersebut dengan lebih baik. Sumber daya orang tua yang disalurkan dengan cara ini dapat digunakan untuk meningkatkan pola pengasuhan anak.
Hoffmann, J., Reimer, A., Mause, L., Müller, A., Neo-Care, Dresbach, T., & Scholten, N. (2022). Driving new technologies in hospitals: association of	German Menyelidiki faktor-faktor yang terkait dengan persiapan penerimaan sistem <i>webcam</i> diantara staf NICU	Survei pos. Survei pos dilakukan terhadap semua dokter utama dan staf perawat utama di seluruh NICU Jerman antara Desember 2020 dan April 2021 (total N= 416, satu dokter utama dan satu staf perawat utama per NICU, N = 208). Berdasarkan teori proses normalisasi, atribut	Penerimaan teknologi diidentifikasi sebagai faktor yang terkait dengan kesiapan implementasi sistem <i>webcam</i> . Wawasan dari penilaian ini dapat digunakan untuk mengelola potensi hambatan terkait kesiapan implementasi	

Atik Setiawati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis e-mail: atiksc38@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v7i8.12887>

1 *Implementation of a video-messaging service in the neonatal intensive care unit: A literature review*

3 organizational and personal factors with the readiness of neonatal intensive care unit staf toward webcam implementation.

pribadi (penerimaan teknologi) dan organisasi (iklim inovasi) dipilih untuk menentukan hubungannya dengan kesiapan penerapan sistem webcam. Hubungan faktor-faktor ini ditentukan dengan menggunakan model regresi linier berganda untuk dokter utama dan perawat utama.

webcam di NICU. Penerimaan teknologi diidentifikasi sebagai faktor yang berhubungan dengan kesiapan implementasi sistem webcam. Wawasan dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengelola potensi hambatan terkait kesiapan penerapan webcam di NICU.

7 Le Bris, A., Mazille-Orfanos, N., Simonot, P., Luherne, M., Flamant, C., Gascoin, G., & Pladys, P. (2020). Parents' and healthcare professionals' perceptions of the use of live video recording in neonatal units: a focus group study.

Perancis untuk pemahaman yang lebih baik tentang kesesuaian, keterbatasan dan kendala mengenai penggunaan video langsung sebagai alat dalam praktik klinis neonatal. Persepsi orang tua dan profesional kesehatan mengenai video langsung diperiksa.

Baik orang tua maupun profesional kesehatan menganggap rekaman video berguna dan dapat diterima jika ada tindakan yang diambil untuk melindungi data dan mengurangi dampak negatif terhadap profesional kesehatan.

10 Sur, I., Oosterhaven, J., Boonzaaijer, M., Nuyssink, J., & Jongmans, M. (2022). The AIMS home-video method: parental experiences and appraisal for use in neonatal follow-up clinics.

Belanda Mendapatkan wawasan tentang pengalaman orang tua dengan metode video rumah Alberta Infant motor Scale dan penilaian mereka terhadap penerapannya untuk digunakan di klinik tindak lanjut rawat jalan

Para orang tua menilai metode video rumah AIMS mudah dikelola dan menyenangkan untuk dilakukan. Instruksi, film instruksi, dan daftar periksa jelas. Orang tua menilai metode video rumah AIMS secara positif dan berpendapat bahwa video rumah dapat memberikan nilai tambah dalam memantau bayi yang berisiko dalam

Atik Setiawati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis e-mail: atiksc38@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v7i8.12887>

1 *Implementation of a video-messaging service in the neonatal intensive care unit: A literature review*

tindak lanjut neonatal selain kunjungan ke rumah sakit.

Penggunaan *webcam* di NICU dikaitkan dengan tingkat stres orang tua yang lebih rendah dan tidak berpengaruh pada tingkat stres perawat atau kelelahan terkait pekerjaan. Temuan ini bertentangan dengan keyakinan perawat bahwa *webcam* meningkatkan stres orang tua dan perawat.

Mengevaluasi hubungan antara penggunaan *webcam* di unit perawatan intensif neonatal (NICU) dengan stres orang tua dan stres kelelahan akibat pekerjaan perawat

Amerika
Kubicka, Z., Zahr, E., Clark, P., Williams, D., Berbert, L., & Arzuaga, B. (2021). Use of an internet camera system in the neonatal intensive care unit: parental and nursing perspectives and its effects on stress.

Selain pengalaman positif orang tua dalam menggunakan *webcam*, hasil penelitian menunjukkan adanya kebutuhan dalam diri orang tua yang kurang memiliki pengalaman menggunakan *webcam*. Meskipun terdapat beberapa kritik, terbukti bahwa penggunaan *webcam* terutama dipandang sebagai peluang untuk melawan dampak negatif dari perpisahan pada fase pasca kelahiran

Mengeksplorasi faktor-faktor yang mendukung dan menentang penggunaan *webcam* yang ditemui oleh orang tua yang menggunakan atau tidak menggunakan *webcam*

German
3 Reimer, A., Mause, L., Hoffmann, J., Mantell, P., Stümpel, J., Dresbach, T., & Scholten, N. (2021). *Webcam use in German neonatological intensive care units: an interview study on parental expectations and experiences.*

Tanggapan orang tua positif sehubungan dengan bagaimana layanan tersebut membantu mereka merasa: lebih dekat dengan bayi mereka (100%) dan yakin tentang perawatan

Penelitian ini merupakan penelitian observasional pusat tunggal yang dilakukan di Rumah Sakit Mount Sinai, Toronto, Kanada. Setelah penerapan layanan pesan video, survei orang tua dan staf didistribusikan untuk

Kanada
1 Bott, S., Dantas Fernandez, N., Narciso, J., MacAlpine, J., Quair, N., Rettie, J., & Shah, V. (2023). Building Connections with Families:

Atik Setiawati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis e-mail: atiksc38@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v7i8.12887>

1 *Implementation of a video-messaging service in the neonatal intensive care unit: A literature review*

1 *Implementation of a Video-Messaging Service in the Neonatal Intensive Care Unit*

mengevaluasi pengalaman dan persepsi mereka. bayi mereka (100%). Tanggapan staf perawat menunjukkan bahwa mereka merasakan manfaatnya bagi orang tua (100%) dan dalam membangun hubungan dengan keluarga (79%). Penggunaan layanan pesan video asinkron dianggap bermanfaat bagi orang tua dan staf di NICU.

Stümpel J, Dörrhöfer A, Mantel P, Jannes C, Reimer A and Woopen C (2023) Webcam-use in the NICU-setting from the perspective of Health Care Professionals and its implication for communication with parents.

Wawancara dengan HCP. Wawancara dianalisa tematik kuckortz. 20 wawancara dilakukan dengan Profesi Kesehatan dan tiga NICU Jerman antara Desember 2019 dan Agustus 2020 berdasarkan desain penelitian kualitatif. Tujuh dari mereka tidak mempunyai pengalaman menggunakan webcam, sedangkan 13 diantaranya menggunakan webcam sebagai bagian dari rutinitas kerja mereka. Wawancara dianalisis mengikuti analisis tematik Kuckartz. Temuan dinilai sesuai dengan Kerangka Komunikasi NICU.

Wawancara dengan HCP. Wawancara dianalisa tematik kuckortz. 20 wawancara dilakukan dengan Profesi Kesehatan dan tiga NICU Jerman antara Desember 2019 dan Agustus 2020 berdasarkan desain penelitian kualitatif. Tujuh dari mereka tidak mempunyai pengalaman menggunakan webcam, sedangkan 13 diantaranya menggunakan webcam sebagai bagian dari rutinitas kerja mereka. Wawancara dianalisis mengikuti analisis tematik Kuckartz. Temuan dinilai sesuai dengan Kerangka Komunikasi NICU.

Temuan menunjukkan bahwa penerapan webcam di NICU Jerman tidak hanya berdampak pada komunikasi antara orang tua dan Profesi Kesehatan, namun juga memperluas jalur komunikasi. Dapat dikatakan bahwa mereka mendukung komunikasi yang disesuaikan namun belum tentu cukup untuk mempertimbangkan seluruh aspeknya. Hasil penelitian ini membantu menilai dampak webcam terhadap komunikasi antara orang tua dan Profesi Kesehatan dan harus diterapkan untuk memperkuatnya di NICU yang dilengkapi dengan webcam.

Atik Setiawati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis e-mail: atiksc38@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v7i8.12887>

PEMBAHASAN

Neonatal Intensive Care Unit atau yang biasa disingkat dengan NICU adalah ruang perawatan intensif di rumah sakit yang difungsikan untuk merawat bayi prematur dan bayi baru lahir sampai usia 30 (tiga puluh) hari yang memerlukan pengobatan dan perawatan khusus guna mencegah dan mengobati terjadinya kegagalan organ-organ vital (Tat, 2018).

Indonesia masih menghadapi tantangan besar untuk mengatasi tingginya angka kematian yang disebabkan oleh kelahiran prematur. Kelahiran prematur merupakan kelahiran yang terjadi sebelum kehamilan mencapai usia kandungan 37 minggu. Bayi prematur berisiko mengalami komplikasi sehingga memerlukan perawatan kesehatan di Unit Rawat Intensif Neonatus (NICU). Selain dari perawatan kesehatan, peran dari orang tua bayi prematur (PRIMI) lulusan NICU sangat krusial untuk menjamin perkembangan dan kualitas hidup dari bayi premature (Sampurna, Visuddho, Permana, Putri Hariyani, Etika, & Shidqi, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan ada sebanyak 28 (80%) orangtua dengan tingkat stress yang rendah memiliki interaksi yang kurang dengan bayinya. Diantara orang tua yang memiliki tingkat stress yang tinggi, sebanyak 43 (84,3%) orangtua cenderung memiliki interaksi yang baik dengan bayinya. Hasil ini sesuai dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa ibu melakukan interaksi yang lebih banyak sebagai kompensasi terhadap perilaku bayi yang sakit (Rahayuningsih, 2012).

Modul konferensi video memungkinkan kunjungan virtual dan pembelajaran jarak jauh dari rumah keluarga selama bayi dirawat di rumah sakit serta panggilan ke rumah virtual dan pemantauan jarak jauh setelah keluar dari rumah sakit (Gray, JSafran, Davis, Pompilio-Weitzner, Stewart, Zaccagnini, & Pursley, 2000).

Survei terhadap 623 bayi yang tertangkap kamera dan 130 bayi yang tidak tertangkap kamera diselesaikan oleh 42 staf perawat. Temuan menunjukkan bahwa merawat banyak bayi sambil menggunakan kamera web meningkatkan beban kerja dan stres perawat, yang menurut mereka berdampak buruk pada kemampuan memberikan layanan yang berkualitas (Joshi, Chyou, Tirmizi, & Gross, 2016).

Konsultasi telemedis video darurat untuk resusitasi neonatal meningkatkan akses pasien terhadap keahlian neonatologi dan mencegah pemindahan yang tidak perlu ke pusat rujukan. Tim perawatan lokal dan ahli neonatologi konsultan dapat berkolaborasi secara efektif dan menangani bayi baru lahir yang kritis selama konsultasi telemedis, sehingga kemungkinan besar akan meningkatkan keselamatan pasien dan kualitas layanan. Infrastruktur teknologi yang sangat andal, aman, dan didukung yang menyediakan audio dan video berkualitas tinggi seharusnya (Fang, Collura, Johnson, Asay, Carey, Derleth, & Colby, 2016).

Kesulitan yang berkaitan dengan kendala kondisi NICU sebenarnya dipelajari dan solusi untuk menghindari periode yang tidak relevan (misalnya, orang tua atau staf medis dalam jangkauan kamera, alarm yang berasal dari perangkat medis) dikembangkan. Hasilnya menggembirakan dan menunjukkan bahwa sekarang mungkin untuk membayangkan generasi baru pemantauan berdasarkan analisis non-invasif untuk mengkarakterisasi perkembangan neurobehavioral bayi baru lah (Cabon, 2019).

SIMPULAN

Video service berupa *webcam* maupun *video live streaming* dapat menurunkan tingkat kecemasan ibu, menjadi jembatan ikatan emosional ibu dan bayi, meminimalkan efek keterpisahan ibu dan bayi, meningkatkan kepercayaan dan komunikasi orang tua dan staf ruang rawat neonatal. *Video service* memberikan kepuasan kerja dan memberikan manfaat yang besar pada staf petugas ruang neonatologi, diantaranya dapat memberikan kemudahan berinteraksi dengan orang tua guna memberikan gambaran kondisi bayi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, L. D., Indiyah, E. S., & Daryati, S. (2019). Pengaruh posisi pronasi pada bayi prematur terhadap perubahan hemodinamik. *Journal of Holistic Nursing Science*, 6(2), 52-57.
- Bott, S., Dantas Fernandez, N., Narciso, J., MacAlpine, J., Quain, N., Rettie, J., & Shah, V. (2023). Building Connections with Families:

Atik Setiawati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis e-mail: atikse38@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i8.12887>

Implementation of a video-messaging service in the neonatal intensive care unit: A literature review

- Implementation of a Video-Messaging Service in the Neonatal Intensive Care Unit. *Children*, 10(8), 1338.
- Cabon, S. (2019). *Monitoring of premature newborns by video and audio analyses* (Doctoral dissertation, Université de Rennes).
- Caporali, C., Pisoni, C., Gasparini, L., Ballante, E., Zecca, M., Orcesi, S., & Provenzi, L. (2020). A global perspective on parental stress in the neonatal intensive care unit: a meta-analytic study. *Journal of Perinatology*, 40(12), 1739-1752.
- Fang, J. L., Collura, C. A., Johnson, R. V., Asay, G. F., Carey, W. A., Derleth, D. P., & Colby, C. E. (2016). Emergency video telemedicine consultation for newborn resuscitations: the Mayo Clinic experience. In *Mayo Clinic Proceedings* (Vol. 91, No. 12, pp. 1735-1743). Elsevier.
- Gallagher, K., Hayns-Worthington, R., Marlow, N., Meek, J., & Chant, K. (2023). Parental experiences of live video streaming technology in neonatal care in England: a qualitative study. *BMC pediatrics*, 23(1), 1-8.
- Gray, J. E., Safran, C., Davis, R. B., Pompilio-Weitzner, G., Stewart, J. E., Zaccagnini, L., & Pursley, D. (2000). Baby CareLink: using the internet and telemedicine to improve care for high-risk infants. *Pediatrics*, 106(6), 1318-1324.
- Hoffmann, J., Reimer, A., Mause, L., Müller, A., Neo-CamCare, Dresbach, T., & Scholten, N. (2022). Driving new technologies in hospitals: association of organizational and personal factors with the readiness of neonatal intensive care unit staff toward webcam implementation. Diakses dari : <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/35715804/>
- Kilcullen, M. L., Kandasamy, Y., Evans, M., Kanagasignam, Y., Atkinson, I., van der Valk, S., & Baxter, M. (2020). Neonatal nurses' perceptions of using live streaming video cameras to view infants in a regional NICU. *Journal of Neonatal Nursing*, 26(4), 207-211.
- Kirolos, S., Sutcliffe, L., Clausen, M. G., Abernethy, C., Shanmugalingam, S., Bauwens, N., & Patel, N. (2021). Asynchronous video messaging promotes family involvement and mitigates separation in neonatal care. *Archives of Disease in Childhood-Fetal and Neonatal Edition*, 106(2), 172-177.
- Kubicka, Z., Zahr, E., Clark, P., Williams, D., Berbert, L., & Arzuaga, B. (2021). Use of an internet camera system in the neonatal intensive care unit: parental and nursing perspectives and its effects on stress. *Journal of Perinatology*, 41(8), 2048-2056.
- Le Bris, A., Mazille-Orfanos, N., Simonot, P., Luherne, M., Flamant, C., Gascoïn, G., & Pladye, P. (2020). Parents' and healthcare professionals' perceptions of the use of live video recording in neonatal units: a focus group study. *BMC pediatrics*, 20(1), 1-9.
- Mause, L., Hoffmann, J., Reimer, A., Dresbach, T., Horenkamp-Sonntag, D., Klein, M., & Wobbe-Ribinski, S. (2022). Trust in medical professionals and its influence on the stress experience of parents of premature infants. *Acta Paediatrica*, 111(3), 527-535.
- Rahayuningsih, S. I. (2012). Tingkat Stres Orang Tua Dan Interakaksi bersama bayinya diruang NICU RDUD ZA Banda Aceh. *Idea Nursing Jurnal*, 3(1), 50-61.
- Reimer, A., Mause, L., Hoffmann, J., Mantell, P., Stümpel, J., Dresbach, T., & Scholten, N. (2021). *Webcam use in German neonatological intensive care units: an interview study on parental expectations and experiences*. Diakses dari: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34521406/>
- Sampurna, M. T. A., Visuddho, V., Permana, P. B. D., Putri, R., Hariyani, M. T. U., Etika, R., & Shidqi, A. (2022). Pemberdayaan Orang Tua Bayi Keluaran Unit Rawat Intensif Neonatus (Nicu) Melalui Pembentukan Komunitas Terkait Bayi Prematur.
- Stümpel J, Dörrhöfer A, Mantell P, Jannes C, Reimer A and Woopen C (2023) Webcam-use in the

Atik Setiawati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis e-mail: atikse38@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i8.12887>

Implementation of a video-messaging service in the neonatal intensive care unit: A literature review

- NICU-setting from the perspective of Health Care Professionals and its implication for communication with parents. Diakses dari: <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fcom.2023.1205950/full>
- Suir, I., Oosterhaven, J., Boonzaaijer, M., Nuysink, J., & Jongmans, M. (2022). The AIMS home-video method: parental experiences and appraisal for use in neonatal follow-up clinics. *BMC pediatrics*, 22(1), 338.
- Tat, F. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Merawat Bayi Dengan Status Kesehatan Bayi Post Perawatan Nicu Di Rsud Wz Johannes Kupang. *Chmk Nursing Scientific Journal*, 2(1), 18-18.
- Weber, J. C., Sohn, K., Sauers-Ford, H. S., Hanhauser, A., Tancredi, D. J., Marcin, J. P., & Hoffman, K. R. (2021). Impact of a parent video viewing program in the neonatal intensive care unit. *Telemedicine and e-Health*, 27(6), 679-685.
- Yuniwati, T. (2022). Alasan Bayi Harus Dirawat di NICU. Diakses dari: <https://www.klikdokter.com/ibu-anak/kesehatan-bayi/alasan-bayi-dirawat-di-nicu>

Atik Setiawati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis e-mail: atikse38@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i8.12887>

Implementation of a video-messaging service in the neonatal intensive care unit: A literature review

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	www.mdpi.com Internet	133 words — 4%
2	garuda.kemdikbud.go.id Internet	104 words — 3%
3	d-nb.info Internet	76 words — 2%
4	core.ac.uk Internet	54 words — 1%
5	cyber-chmk.net Internet	46 words — 1%
6	v2.klikdokter.com Internet	41 words — 1%
7	ses.library.usyd.edu.au Internet	36 words — 1%
8	www.ejurnalmalahayati.ac.id Internet	31 words — 1%
9	ouci.dntb.gov.ua Internet	27 words — 1%

-
- 10 tdr.lib.ntu.edu.tw 27 words — 1%
Internet
-
- 11 bmchealthservres.biomedcentral.com 24 words — 1%
Internet
-
- 12 Tressia Febrianti, La Ode Abdul Rahman. 23 words — 1%
"PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI
KEPERAWATAN KESEHATAN KOMUNITAS BERBASIS APLIKASI
PADA PONSEL UNTUK MANAJEMEN DIRI PASIEN DIABETES
MELITUS: TINJAUAN LITERATUR", Jurnal Mitra Kesehatan, 2020
Crossref
-

EXCLUDE QUOTES ON
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES < 20 WORDS
EXCLUDE MATCHES < 10 WORDS